

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan penjelasan pada bab-bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Proses bisnis usaha kuliner babi guling di Kabupaten Gianyar memiliki kemiripan dengan proses bisnis usaha kuliner pada umumnya. Tahap paling pertama adalah proses persiapan tempat usaha berupa penentuan lokasi sekaligus bangunannya. Kemudian, proses bisnis dilanjutkan dengan tahapan produksi babi mentahan hingga menjadi babi guling siap konsumsi dan diakhiri dengan proses perdagangan, yaitu penjualan babi guling kepada konsumen akhir. Proses bisnis tersebut digunakan untuk membantu proses penggalan potensi pajak penghasilan. Setiap tahapan bisnis dianalisis sedemikian rupa untuk menentukan objek penghasilan yang dapat dikenakan pemotongan dan/atau pemungutan pajak. Dengan demikian, penulis menyarankan agar analisis proses bisnis usaha kuliner babi guling perlu dilakukan secara hati-hati dan saksama karena berperan penting dalam mengukur potensi pajak penghasilan pemotongan dan pemungutan
2. Potensi pajak penghasilan pemotongan dan pemungutan atas usaha kuliner babi guling di Kabupaten Gianyar digali dengan menggunakan metode profil wajib

pajak, lebih tepatnya menggunakan jangkar yang ditentukan terhadap proses bisnis wajib pajak. Pada kasus usaha kuliner babi guling di Kabupaten Gianyar, jangkar-jangkar yang digunakan adalah luas lahan, luas bangunan, jumlah pegawai, volume babi hidup, dan volume babi guling yang siap dijual ke konsumen. Jangkar-jangkar tersebut kemudian disandingkan dengan objek penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan. Dari proses tersebut, potensi per jenis pasal pajak penghasilan dapat ditentukan. Harga rata-rata yang digunakan untuk menghitung dasar pengenaan pajak (DPP) juga sekaligus dapat ditentukan. Untuk satu usaha kuliner babi guling di Kabupaten Gianyar, ringkasan objek dan harga rata-rata sebagai komponen perhitungan DPP pajak penghasilan pemotongan dan pemungutan dapat dilihat pada Tabel IV.1 berikut ini.

Tabel IV.1 Rangkuman Objek PPh Potput Per Satu Usaha Kuliner Babi Guling di Kabupaten Gianyar

Jenis Pasal	Objek	Harga Rata-Rata (Rp)
21	Gaji per 1 karyawan	Gaji/bulan = 3.050.000 – 5.050.000
	Upah per 1 karyawan	Upah/hari = 102.000 – 168.000
	Jasa katering	3.083.333 – 5.166.667
22	Pembelian barang oleh instansi pemerintah	Per 1 ukuran babi guling: Kecil = 1.668.750 Sedang = 2.434.375 Besar = 4.000.000
23	Jasa katering	3.083.333 – 5.166.667
4 (2)	Sewa tanah dan/atau bangunan	19.500.000 – 46.000.000

Sumber: diolah penulis

Sebagai tambahan informasi, analisis terhadap data penerimaan PPh WP KLU 56101 dan WP KLU 56102 KPP Pratama Gianyar tahun 2018 – 2020 dilakukan untuk menentukan tingkat keunggulan sektor-sektor tersebut dalam menghasilkan penerimaan perpajakan. Rata-rata realisasi penerimaan PPh WP KLU 56101 dan WP KLU 56102 berturut-turut adalah sebesar 0,9% – 3,3% dan 0,17% – 0,25% dari total realisasi penerimaan PPh di KPP Pratama Gianyar. Hal tersebut mengindikasikan bahwa KLU 56101 dan KLU 56102 bukan merupakan sektor unggulan KPP Pratama Gianyar dalam menghasilkan penerimaan PPh. Dengan demikian, usaha kuliner babi guling yang merupakan bagian dari kedua KLU tersebut secara tidak langsung dapat disimpulkan sebagai jenis usaha yang bukan merupakan sektor unggulan penghasil penerimaan PPh bagi KPP Pratama Gianyar. KPP Pratama Gianyar sebaiknya mencari sektor usaha lainnya dalam usaha perluasan basis penerimaan pajak melalui penggalan potensi pajak.

3. Penerapan pemotongan dan pemungutan pajak penghasilan atas usaha kuliner babi guling di Kabupaten Gianyar menggunakan hukum positif terkait perpajakan di Indonesia. Berdasarkan penerapan hukum positif tersebut, besaran potensi pajak yang dimiliki usaha kuliner babi guling di Kabupaten Gianyar dapat diperkirakan. Potensi yang dimaksud disesuaikan dengan jenis pasal dan objek penghasilannya sebagaimana yang dijelaskan pada bab-bab sebelumnya. Untuk satu usaha kuliner babi guling di Kabupaten Gianyar, ringkasan proyeksi potensi pajak penghasilan pemotongan dan pemungutan dapat dilihat pada Tabel IV.2 berikut ini.

Tabel IV.2 Rangkuman Proyeksi Potensi PPh Potput Per Satu Usaha Kuliner Babi Guling di Kabupaten Gianyar

Jenis Pasal	Objek	Kuantitas	Kisaran Potensi Pajak
21	Gaji karyawan	1 orang/bulan	Rp0 – Rp14.875
	Upah karyawan	1 orang/bulan	Rp0 – Rp27.000
	Jasa katering	Per 1x pemesanan	Rp77.050 – Rp129.150
22	Pembelian barang oleh instansi pemerintah	Per 1x pemesanan	Rp36.000 – Rp60.000
23	Jasa katering	Per 1x pemesanan	Rp61.666,67 – Rp103.333,33
4 (2)	Sewa tanah dan/atau bangunan	Per tahun	Rp1.950.000 – Rp4.600.000

Sumber: diolah penulis

Walaupun demikian, KPP Pratama Gianyar tetap disarankan untuk melakukan proses penggalan potensi pajak pada sektor usaha lainnya karena usaha kuliner babi guling menyumbang penerimaan PPh, terutama PPh Potput, dengan presentase yang kecil berdasarkan analisis data historis yang telah dilakukan sebelumnya.